



PENDAMPINGAN PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK UMKM DI SEKTOR MAKANAN

BUSINESS LEGALITY ASSISTANCE THROUGH NIB ISSUANCE TO STRENGTHEN PRODUCT QUALITY IN FOOD SECTOR MSMEs

Gabriella Pusparini T. P. D¹✉, Ika Sari Tondang²

^{1,2}UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

e-mail: gabriellapusparini@gmail.com¹

ABSTRAK

Nomor Induk Berusaha (NIB) berfungsi sebagai bukti pendaftaran dan identitas resmi bagi pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya. Namun, kompleksitas sistematisasi proses aplikasi menjadi kendala utama yang sering dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap persyaratan dan keterbatasan sumber daya dalam melengkapi dokumen maupun formulir yang dibutuhkan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bantuan teknis dan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terkait prosedur pendaftaran NIB, sehingga mereka dapat memenuhi persyaratan dengan lebih mudah dan efisien. Metode yang digunakan meliputi observasi atau survei awal, pendampingan pendaftaran legalitas usaha melalui aplikasi Online Single Submission (OSS), serta penyerahan berkas NIB dalam bentuk fisik kepada pelaku UMKM. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu survei, pendampingan, dan penyerahan berkas pada tanggal 8 hingga 12 Mei 2023. Survei dan penyerahan berkas dilakukan secara door to door, dan pendampingan dilaksanakan melalui pembukaan posko di Balai RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak 11 UMKM di sektor makanan berhasil memperoleh NIB melalui program pendampingan ini, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas usaha.

Kata Kunci: Legalitas Usaha, NIB, UMKM

ABSTRACT

The Business Identification Number (NIB) serves as proof of registration and an official identity for entrepreneurs in conducting their business activities. However, the complexity of the application process often becomes a major obstacle for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), mainly due to a lack of understanding of the required procedures and limited resources to complete necessary documents and forms. This activity aimed to provide technical assistance and enhance MSME actors' understanding of the NIB registration process, thereby enabling them to fulfill the requirements more easily and efficiently. The methods employed included initial observation or surveys, assistance with business legality registration using the Online Single Submission (OSS) application, and the physical handover of NIB documents to MSME participants. The program was carried out in three stages—survey, assistance, and document handover—between May 8 and May 12, 2023. Surveys and document handovers were conducted door-to-door, while assistance was provided through a service post at RW 09 Hall, Menur Pumpungan Village. The results showed that 11 food sector MSMEs successfully obtained their NIBs through this assistance program, which is expected to enhance their business legality and product quality.

Keywords: Business Legality, NIB, MSMEs

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara yang menjadikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu sektor yang dapat menunjang dan sebagai pondasi tingkat perekonomian. Tidak sedikit negara yang menjadikan UMKM sebagai pondasi perekonomian negara termasuk di Indonesia karena UMKM dapat memberikan kontribusi terhadap paling banyak pada perkembangan ekonomi, dapat menambah lapangan kerja, serta mengurangi kemiskinan atau *no poverty* seperti pada salah satu pilar SDGs 2030.

Salah satu jenis UMKM yang memiliki peran signifikan dalam perekonomian negara yaitu UMKM makanan atau biasa dikenal dengan *food and beverage*. Kontribusi terhadap perekonomian negara menjadikan UMKM makanan dapat membuka lapangan pekerjaan dan pengembangan budaya kuliner dalam UMKM sektor industri kuliner. UMKM dalam menjalankan usahanya perlu memiliki pemahaman mengenai pentingnya legalitas usaha yang lengkap dan sah untuk perkembangan usahanya. Banyaknya UMKM makanan di Kelurahan Menur Pumpungan diharapkan mampu berkembang dengan baik dan dapat melalui proses pembuatan legalitas usaha.

Legalitas usaha dapat dijadikan sebagai bukti dalam kepemilikan perizinan usaha. Perizinan tersebut dapat berguna untuk investasi usaha dalam jangka panjang (Habibah, 2023). legalitas usaha yang dijalankannya Sulasih, *et al* (2021) dalam (Moh.Muhajir dkk., 2023), menyatakan bahwa Nomor Induk Berusaha (NIB) dapat dijadikan sebagai alat izin usaha dalam produksi secara legal oleh pelaku usaha, hal tersebut memang perlu dilakukan agar terdapat legalitas yang melekat pada usahanya. Berdasarkan pasal 25 ayat (1) PP No. 24 Tahun 2018 mengenai Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS) bahwa "NIB merupakan identitas berusaha dan digunakan oleh Pelaku Usaha untuk mendapatkan izin usaha dan izin

komersial atau operasional termasuk untuk pemenuhan persyaratan izin usaha dan izin komersial atau operasional". (Fuad dkk., 2018) mengatakan bahwa apabila suatu usaha ingin memperoleh kepastian dan perlindungan maka yang utama adalah mengurus legalitas usaha melalui pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) (Sari, 2022).

Dalam upaya untuk membuktikan perizinan dan legalitas usaha para pelaku UMKM, pemerintah mengambil tindakan berupa pendaftaran legalitas usaha melalui OSS atau Perizinan Online Terpadu. Selain itu, hal tersebut juga merupakan upaya pemerintah dalam peningkatan pelayanan publik. Pelaku UMKM dapat menikmati layanan tersebut dengan mudah yaitu melalui website *Online Single Submission* (Fitri, 2021). (Alya' Labibah & Sahrudin, t.t.) menjelaskan bahwa dalam kepengurusan perizinan PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) atau sertifikasi halal, wajib halnya pelaku UMKM mempunyai NIB dalam usahanya.

Kementerian koordinator bidang perekonomian Republik Indonesia menetapkan peraturan yang telah diungkapkan oleh (Ika Wulandari & Martinus Budiantara, 2022), sejak tahun nomor induk berusaha NIB wajib dimiliki atau segera diurus oleh para pelaku usaha. Yang termasuk menjadi permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM di Kelurahan Menur Pumpungan adalah terkait perizinan usaha banyak pelaku UMKM di Kelurahan Menur Pumpungan yang kurang memahami tentang legalitas, sehingga masih banyak yang belum memiliki perizinan seperti NIB. NIB berfungsi sebagai bukti pendaftaran dan identitas bagi pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usaha mereka. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kelurahan Menur Pumpungan adalah terkait perizinan usaha. Tidak sedikit pelaku UMKM di Kelurahan Menur Pumpungan yang kurang memahami terkait legalitas, sehingga masih banyak yang belum memiliki perizinan seperti NIB.

Proses perolehan NIB di Kelurahan Menur Pumpungan masih menghadapi kendala dan tidak sedikit UMKM yang merasakannya. NIB merupakan hasil dari penyederhanaan proses perizinan usaha yang seharusnya memiliki potensi besar bagi UMKM untuk mendapatkannya. Sistematisasi proses aplikasi yang kompleks merupakan salah satu kendala yang sering dihadapi UMKM. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman terkait persyaratan yang dibutuhkan serta kurangnya sumber daya dalam melengkapi dokumen maupun formulir yang dibutuhkan.

Berdasarkan hal di atas, perlu adanya pendampingan dalam pembuatan legalitas usaha UMKM berupa NIB sangat penting dilakukan karena dapat membantu UMKM mengatasi kendala tersebut. Pendampingan pembuatan legalitas usaha UMKM (NIB) dilaksanakan setelah adanya kegiatan mengenai “Penyuluhan Legalitas dalam Rangka Peningkatan Kualitas Produk Berbasis Ekonomi Kreatif di RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan”. Tujuan pendampingan yaitu dapat memberikan bantuan teknis dan pengetahuan terkait pendaftaran NIB sehingga pelaku UMKM dapat memenuhi syarat dalam memperoleh NIB dan mendapatkan NIB dengan lebih mudah dan efisien.

METODE PENGABDIAN

Sebanyak 20 pelaku UMKM Makanan yang terlibat dalam daftar pendampingan pendaftaran legalitas usaha (NIB) di Kelurahan Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. UMKM Makanan yang dituju yaitu yang memproduksi sendiri baik dijual langsung atau dititipkan ke warung. Kegiatan yang dilakukan yaitu pendampingan dan penyerahan berkas NIB. Metode yang digunakan dalam kegiatan tersebut antara lain:

- a. Observasi atau survei
Observasi atau survei kepada UMKM yang telah atau belum memiliki legalitas usaha. Dilakukan di rumah UMKM

secara *door to door* pada tanggal 08 Mei 2023

- b. Pendampingan
Pendampingan pendaftaran legalitas usaha (NIB) menggunakan aplikasi *Online Single Submission* (OSS) dilaksanakan pada tanggal 09 s.d. 12 Mei 2023 di Balai RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan dengan cara pembukaan posko pendaftaran yang dipandu oleh mahasiswa KKN. Pelaku UMKM diwajibkan membawa persyaratan berupa KTP pemilik usaha.
- c. Penyerahan berkas NIB
Penyerahan berkas NIB berupa Nomor Induk Berusaha yang telah dicetak fisik dan diberikan kepada pelaku UMKM yang mendaftarkan legalitas usahanya secara *door to door* ke rumah pelaku UMKM. Dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2023 pukul 15.00 – 17.00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya pelayanan, pengabdian, dan implementasi pengetahuan dan teknologi merupakan rangkaian dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) (Danu dkk., 2022). Menurut (Purborini, 2023), pengabdian masyarakat bertujuan untuk peningkatan dalam bidang pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat agar masyarakat dapat berkembang dalam peradabannya. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu menghasilkan masyarakat yang unggul dalam bidang UMKM dan dapat bersaing baik nasional maupun internasional. Hasil dari pengabdian meliputi tiga kegiatan yaitu:

1. Observasi atau survei
Observasi atau survei bertujuan untuk mengetahui UMKM makanan yang telah terdaftar atau belum terdaftar legalitas usaha berupa NIB. Kegiatan dilakukan secara *door to door* atau dari rumah ke rumah beberapa UMKM pada tanggal 08 Mei 2023 pukul 09.00 – 15.00 WIB. Di

Kelurahan Menur Pumpungan terdapat 20 UMKM makanan namun tidak semuanya ingin memiliki legalitas usaha. UMKM yang tidak ingin mendaftarkan legalitas usahanya memiliki alasan tersendiri seperti tidak ingin ribet saat mendaftar, tidak ada waktu untuk mengurus legalitas, dan merasa tidak ada urgensi untuk keberlanjutan usahanya. Berdasarkan hal tersebut, hanya 11 UMKM yang berminat untuk mendaftarkan legalitas usahanya. Hasil dari survei tersebut yaitu:

Tabel 1. Hasil Survei Legalitas UMKM

No.	Nama UMKM
1.	Dapur Bu Santi
2.	Kripik tempe 3 putri
3.	Dapur Bu Tutik
4.	Warung Bu Atik
5.	Dapur Bunda Sari
6.	Warung Bu Noer
7.	Kue DeLah
8.	Pawon Mama 25
9.	D'Teguk Ing Eijaz
10.	Kerupuk Ikan Khas Gresik
11.	Cook 9 star

UMKM yang terdapat pada Tabel 1. merupakan UMKM makanan di RW 09 yang menjadi tempat penelitian. UMKM makanan terbagi menjadi beberapa jenis yaitu makanan rumahan, kue kering, serta minuman seperti sari kedelai, dsb.



Gambar 1. Survei Legalitas UMKM

2. Pendampingan

Pendampingan pendaftaran legalitas usaha dilakukan setelah adanya survei kepemilikan legalitas usaha di UMKM. Legalitas usaha ini berupa NIB (Nomor Induk Berusaha) yang diakses melalui *website* OSS (Online Single Submission). Ada beberapa tahap dalam proses pendaftaran tersebut. Mulai dari pengisian data diri hingga berhasil mendapatkan NIB. Proses pendaftarannya disesuaikan dengan jenis makanan yang diolah oleh UMKM, contohnya makanan rumahan, kue kering, jamu, dan lain sebagainya. Masing – masing tersebut memiliki kode tersendiri yang nantinya akan tertera di hasil berkas NIB. Kode tersebut diperoleh dari KBLI merupakan klasifikasi yang yang dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia khususnya untuk mengklasifikasikan jenis lapangan usaha.

Tabel 2. UMKM yang terdaftar NIB

No.	Nama UMKM	Tanggal Pendaftaran
1.	Dapur Bu Santi	09 Mei 2023
2.	Kripik Tempe 3 Putri	09 Mei 2023
3.	Dapur Bu Tutik	09 Mei 2023
4.	Warung Bu Atik	09 Mei 2023
5.	Dapur Bunda Sari	09 Mei 2023
6.	Warung Bu Noer	10 Mei 2023
7.	Kue DeLah	10 Mei 2023
8.	Pawon Mama 25	11 Mei 2023
9.	D'Teguk Ing Eijaz	11 Mei 2023
10.	Kerupuk Ikan Khas Gresik	11 Mei 2023
11.	Cook 9 star	12 Mei 2023

Tabel 2. Menunjukkan hasil UMKM yang telah mendaftarkan usahanya. Proses pendaftaran dilakukan di Balai RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan dengan cara membuka posko, ada tiga posko yang tersedia setiap harinya. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 09 s.d. 12 Mei pukul 09.00 – 15.00 WIB. Pelaku UMKM dapat membawa KTP (Kartu Tanda Penduduk) untuk pengisian data pada *website* OSS dan *Handphone* untuk verifikasi nomor yang aktif. UMKM yang hadir dan mendaftarkan usahanya sebanyak

11 dari 11 UMKM makanan yang berminat mendaftarkan legalitas usahanya. Berikut tabel daftar hadir UMKM yang mendaftarkan usahanya pada tanggal 09 s.d. 12 Mei 2023 :

Pendampingan dilakukan dengan cara membuka posko dinilai efektif karena UMKM makanan yang terdaftar memiliki jam kerja yang tidak menentu. Cara ini lebih efektif karena fleksibel terhadap waktu. Kegiatan ini dapat dinyatakan berhasil karena UMKM yang berminat dengan UMKM yang hadir adalah sama yaitu 11 UMKM makanan.



Gambar 2. Pendampingan Pembuatan NIB

Terdapat beberapa tahapan dalam melakukan pendaftaran antara lain :

- a. Buka website OSS pada lama resmi.
- b. Pilih "Daftar".
- c. Daftar dan isi beberapa data pelaku UMKM meliputi skala usaha, verifikasi data, kata sandi, dan profil pelaku usaha
- d. Skala Usaha: Pilih UMK.
- e. Verifikasi data: isi jenis pelaku usaha, NIK pelaku usaha, nomor ponsel aktif dengan dilanjut verifikasi, tunggu hingga mendapat kode verifikasi di WhatsApp.
- f. Isi kata sandi dan konfirmasi ulang kata sandi.
- g. Profil pelaku usaha: isi data dengan lengkap dan sesuai.
- h. Akun OSS aktif, buka website OSS untuk masuk kembali
- i. Masuk kembali ke laman OSS dengan nama pengguna dan kata sandi yang telah dibuat.

- j. Isi data pelaku UMKM dengan lengkap dan benar, apabila tidak memiliki NPWP dan BPJS proses pengisian hal tersebut dapat dilewati.
 - k. Isi bidang usaha menggunakan lima kode KBLI yang sesuai dengan UMKM. Kode KBLI dapat diakses di internet. Pastikan produk dan jenis penjualan telah sesuai.
 - l. Isi luas usaha, modal usaha, dan tempat lokasi usaha. Klik validasi risiko. Sistem yang otomatis dapat memperlihatkan tingkat usah dan tingkat risiko usaha. Apabila modal usaha kurang dari Rp.500,000 maka dapat diisi Rp.500,000. Pastikan lokasi usaha sudah benar.
 - m. Isilah daftar produk atau jasa. Akan muncul isian produk Halal dan/atau SNI. Kemudian akan dipertanyakan sertifikatnya apabila mengklaim produknya halal dan/atau SNI. Namun apabila tidak memiliki sertifikasi halal dan/atau SNI dapat juga dilewati terlebih dahulu.
 - n. Klik selesai kemudian lanjut.
 - o. Klik penerbitan NIB, hasil NIB sudah terlihat namun masih ada watermark. Kemudian klik centang pada halaman keterangan.
 - p. Pilih "Cetak NIB" untuk menampilkan NIB.
 - q. Berkas NIB terunduh otomatis dan dapat dicetak.
- Berikut merupakan contoh berkas NIB setelah terunduh:



Gambar 3. Berkas NIB

3. Penyerahan berkas NIB

Penyerahan berkas NIB diberikan kepada UMKM pada tanggal 12 Mei 2023 pukul 15.00 – 17.00 secara door to door. Cara ini dinilai efektif karena jam yang sudah sore pelaku UMKM berada di rumah masing – masing. Penyerahan berkas NIB berupa tiga lembar hasil cetak NIB yang berisi nomor identitas dan data diri pemilik usaha, jenis usaha dan kode sesuai dengan KBLI, serta modal dan lain sebagainya. Berikut kegiatan penyerahan berkas NIB:



Gambar 4. Penyerahan Berkas NIB

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM makanan di Kelurahan Menur Pumpungan dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu survei, pendampingan, dan penyerahan berkas pada tanggal 8–12 Mei 2023. Survei dan penyerahan berkas dilakukan secara *door to door*, sementara pendampingan dilakukan melalui posko pelayanan di Balai RW 09. Dari 20 UMKM makanan yang menjadi sasaran kegiatan, sebanyak 11 UMKM berhasil memperoleh legalitas usaha melalui pendaftaran NIB menggunakan sistem *Online Single Submission* (OSS). Pencapaian lebih dari 50% ini menunjukkan adanya antusiasme sebagian pelaku UMKM dalam mengurus legalitas usahanya, meskipun belum sepenuhnya memenuhi

target keseluruhan jumlah UMKM makanan yang ada.

Rekomendasi untuk kedepannya, adalah meningkatkan jumlah UMKM yang memiliki legalitas usaha di masa mendatang, disarankan dilakukan pendekatan yang lebih intensif kepada UMKM yang belum berminat, melalui sosialisasi yang lebih komprehensif mengenai manfaat NIB dan dampak positifnya dalam jangka panjang terhadap perkembangan usaha. Dengan upaya edukasi yang berkelanjutan, diharapkan tingkat kesadaran dan partisipasi pelaku UMKM dalam legalisasi usaha dapat meningkat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya' Labibah, H., & Sahrudin, R. N. (t.t.). *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Business Legality Assistance for Small and Medium Enterprise as An Effort to Protect the Law in the Context of Post-Pandemic Economic Recovery*.
- Bhirawa Noraga, G., Rabani, B., Sudirno, D., & Ri Mulyani, H. (2023). Pentingnya Legalitas Usaha dan Sosialisasi Pembuatan NIB Bagi Pelaku UMKM Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 807–811. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.4412>
- Danu, L., Arzani, P., Heldiyanti, R., Komalasari, H., Putri, D. A., Naufali, M. N., & Hidayah, N. (2022). *Edukasi Mengenai Gut Microbiota dan Peran Probiotik terhadap Kesehatan Saluran Cerna pada Anak Gizi*

- Kurang* (Vol. 1, Nomor 1).
<https://journal.insankreasimedi.a.ac.id/index.php/JILPI>
- Fitri, W. (2021). *Perizinan Berusaha Ter integrasi Secara Elektronik: Suatu Kajian Perspektif Hukum Di Indoensia*.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh>
- Fuad, M., Bulan, T. P. L., & Chandra, R. (2018). Pendampingan Pembuatan Merek Usaha, Desain Kemasan Serta Pengurusan IUMK Sebagai Upaya Penguatan Daya Saing Produk Terasi Desa Simpang Lhee Kecamatan Langsa Barat – Kota Langsa. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 2(1), 1.
<https://doi.org/10.36339/je.v2i1.101>
- Ika Wulandari, & Martinus Budiantara. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 386–394.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.8205>
- Moh.Muhajir, Lukman Khoirin, & Sugito. (2023). Pendampingan Legalitas Usaha dan Produk UMKM Anggota BMT NU Singgahan. *Warta LPM*, 218–226.
<https://doi.org/10.23917/warta.v26i2.1620>
- Purborini, V. S. (2023). Sosialisasi Legalitas Usaha Dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (Nib) Melalui Online Single Submissions (Oss) Di Umk Bengkel Las Karunia Jaya. *Communnity Development Journal*, 4(2), 1263–1267.
- Sari, N. (2022). *Assistance Of Brand Registration At Sate Asih Restaurant As An Effort To Protect Legal Property*. 2(1).
<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>